



## SURVEI DAMPAK OLAHRAGA REKREASI TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI LINGKUNGAN GUNUNG BETUNG DESA WIYONO LAMPUNG

Imam Mahfud<sup>1)</sup>, Alin Evanda<sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup>Pendidikan Olahraga, Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung, 35132

*imam\_mahfud@teknokrat.ac.id*<sup>1)</sup>, *alineevanda27@gmail.com*<sup>2)</sup>

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui atau menganalisis apakah ada dampak dari kegiatan olahraga rekreasi terhadap dukungan sosial di lingkungan gunung Betung desa wiyono lampung. Penelitian ini terdiri dari 45 sampel dengan menggunakan pengambilan data menggunakan persuasif sampling atau dengan kriteria tertentu. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya dampak olahraga rekreasi terhadap perubahan sosial sendiri semuanya I mempunyai dampak yang baik untuk masyarakat dan dampak yang positif. Dalam melaksanakan penelitian ini sebelumnya peneliti melakukan uji coba kuesioner yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji Rehabilitas dengan menggunakan rumus persentase yaitu di 5% dan mendapatkan t tabel sebesar 0,444. Dari tabel ini, menunjukkan bahwa t hitung lebih tinggi dari the tabel dan untuk uji Rehabilitas The tabel lebih kecil dari hitung. Untuk t tabel sendiri  $0,444 > 0,479$  (t hitung). Untuk hasil penelitian sendiri berdasarkan data kuesioner dengan menggunakan perhitungan aplikasi excel untuk rata tertinggi Berada pada kategori baik yaitu dengan dua puluh tujuh frekuensi dengan persentase 60% disusul dengan kategori sangat baik dengan frekuensi 18 orang di dan dengan persentase 40%, serta diikuti kategori kurang baik dan tidak baik dengan 0 dan 0 frekuensi dan persentase 0%, dengan jumlah 45 frekuensi tahun dengan jumlah persentase 100%. Dengan hasil ini menunjukkan bahwasannya dampak olahraga rekreasi terhadap perubahan sosial di masyarakat itu punya dampak yang baik dan positive anggapan itu diambil berdasarkan data yang diambil oleh peneliti melalui pengambilan data kuesioner dengan menggunakan 45 sampel.

**Kata Kunci:** *Olahraga Rekreasi, perubahan sosial, Masyarakat*

### Abstract

*The purpose of this study is to find out or analyze whether there is an impact of recreational sports activities on social support in the Mount Betung environment, Wiyono village, Lampung. This study consisted of 45 samples using data collection using persuasive sampling or with certain criteria. The results of this study can be concluded that the impact of recreational sports on social change itself all has a good impact on society and a positive impact. In carrying out this research, the researchers previously tested the questionnaire by using the validity test and the Rehabilitation test using the percentage formula, namely at 5% and getting the table of 0.444. From this table, it shows that the count is higher than the table and for the Rehabilitation test, the table is smaller than the count. For table itself  $0.444 > 0.479$  (tcount). For the results of the research itself, based on questionnaire data using excel application calculations for the highest average, it is in the good category, namely with a frequency of seventy-seven with a percentage of 60%, followed by a very good category with a frequency of 18 people at and with a percentage of 40%, and followed by a poor category and not good with 0 and 0 frequency and 0% percentage, with a total of 45 years frequency with a total percentage of 100%. With these results, it shows that the impact of recreational sports on social change in society has a good and positive impact, the assumption is taken based on data taken by researchers through questionnaire data collection using 45 samples.*

**Keywords:** *Recreation Sport, Social Chance, Society*



## PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan manusia dalam melakukan tugasnya (T. Hidayat et al 2018). Olahraga merupakan kegiatan yang terbuka bagi semua manusia sesuai dengan kemampuan, kesenangan, dan kesempatan. Tanpa membedakan hak, status sosial, dan derajat dimasyarakat, olahraga dilakukan oleh berbagai unsur lapisan masyarakat Rosdiani (2013). Olahraga juga suatu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran yang dilakukan untuk melatih imun tubuh manusia, baik secara jasmani maupun secara rohani. Olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu luang sehingga memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh Husdarta dalam (Saputro et al., 2019).

Olahraga rekreasi atau olahraga masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kegembiraan. Hal ini sejalan dengan pasal 19 Bab VI UU Nomor 3 Tahun 2005 dinyatakan bahwa “olahraga rekreasi bertujuan untuk memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani dan kegembiraan dalam melakukannya, membangun hubungan sosial dan atau melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional”. Selanjutnya dinyatakan bahwa pemerintah daerah dan masyarakat berkewajiban menggali, mengembangkan dan memajukan kegiatan olahraga rekreasi. Tujuan rekreasi bermuara pada peningkatan kualitas dan pencapaian kesejahteraan hidup manusia, oleh karenanya kegiatan rekreasi dan pelaksanaannya harus selaras dengan upaya yang menyehatkan, ini berarti kegiatan bersenang-senang yang dapat mengancam kesehatan jiwa dan fisik sungguh harus dihindari manusia (Shiddiq et al., 2020).

Secara psikologi banyak orang yang di lapangan merasa jenuh dengan adanya beberapa kesibukan dari masalah, sehingga mereka membutuhkan istirahat dari bekerja, tidur dengan nyaman, bersantai sehabis latihan, keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan, mempunyai teman bekerja yang baik, kebutuhan untuk hidup bebas, dan merasa aman dari resiko yang buruk. Melihat beberapa pernyataan di atas, maka rekreasi dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan sebagai pengisi waktu luang untuk satu atau beberapa tujuan, diantaranya untuk kesenangan, kepuasan, penyegaran sikap dan mental yang dapat memulihkan kekuatan baik fisik maupun mental manusia. Walgito menjelaskan bahwasanya dinamika psikologis merupakan suatu tenaga kekuatan yang terjadi pada diri manusia yang mempengaruhi mental atau psikisnya untuk mengalami perkembangan dan perubahan dalam



tingkah lakunya sehari-hari baik itu dalam pikirannya, perasaannya maupun perbuatannya (Walgito, 2010).

## METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. metode kualitatif digunakan untuk menekankan pada pemahaman dan penggalian masalah individu atau kelompok sebagai masalah sosial. Di sisi lain, metode kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi individu atau kelompok melalui perilaku, perspektif, perasaan dan pengalaman serta menafsirkannya ke dalam realitas sosial dalam gambaran manusia. ditemukan, yang menunjukkan definisi penelitian kualitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang tinggal disekitar gunung betung, teknik sampling yang digunakan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu dengan kriteria warga desa wiyono yang tinggal disekitar gunung betung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini seorang berhenti menggunakan 45 sampel dengan menggunakan teknik Sampel dengan kriteria tertentu yang menghasilkan 45 sampel dari 7469 Populasi. Penelitian ini juga menggunakan kriteria usia. Dalam penelitian ini terdapat 20 pernyataan yang disiapkan peneliti dalam melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner atau angket. Berikut ini adalah 20 pernyataan yang nantinya akan dijelaskan satu persatu oleh peneliti sebagai hasil dari deskripsi penelitian tentang survei dampak olahraga rekreasi terhadap perubahan sosial di lingkungan Gunung Betung desa Wiyono Lampung.

1. Olahraga rekreasi adalah kegiatan yang tidak menyehatkan. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor satu jawaban sangat setuju (SS) ada 1 orang yang menjawab dengan pesentase (2,2 %), untuk jawaban setuju (S) ada 6 orang dengan pesentase (13,3%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 21 orang dengan pesentase (46,7%), dan untuk jawaban (STS) ada 17 orang dengan pesentase (37,8%). Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwasanya olahraga rekreasi ini merupakan kegiatan yang menyehatkan menurut pendapat dari 21 orang yang menjawab angka itu angka tertinggi dalam persentase dan angka tertinggi Dalam jumlah orang. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya banyak orang menyadari bahwa kegiatan olahraga rekreasi itu telah kegiatan yang menyehatkan jadi kegiatan olahraga rekreasi ini banyak orang beranggapan bosannya kegiatan ini sangat menyehatkan bahkan bisa menjadi perubahan sosial dalam masyarakat karena olahraga rekreasi biasanya dilakukan bersama teman teman dan dilakukan lebih dari satu orang, dalam hal ini akan ada pengaruh sosial yang ditimbulkan dalam kegiatan olahraga rekreasi yaitu pengaruh yang baik karena kegiatan olahraga



rekreasi itu adalah kegiatan yang positif serta untuk kegiatan ini akan memberikan sebuah perubahan sosial yang sangat baik dan positif.

2. Olahraga rekreasi adalah kegiatan yang menyenangkan. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor dua jawaban sangat setuju (SS) ada 26 orang yang menjawab dengan persentase (57,8 %), untuk jawaban setuju ada 18 orang dengan persentase (40%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 0 orang dengan persentase (0%), dan untuk jawaban (STS) ada 1 orang dengan persentase (2,2%). Dalam pernyataan ini yaitu pernyataan yang ber kriteria positif, dari jawaban 45 responden untuk Pernyataan nomor dua angka tertinggi ada di kategori sangat setuju, dan angka terendah ada di kategori tidak setuju. Dalam hal ini menunjukkan bahwasanya olahragarekreasi adalah kegiatan olahraga yang menyenangkan, Untuk dampak dari kegiatan olahraga rekreasi ini terhadap perubahan sosial menunjukkan bahwasannya baik atau sangat positif karena banyak responden yang menjawab sangat setuju. Dengan hal ini banyak masyarakat atau perwakilan dari responden menyatakan bahwasanya pengaruh olahraga rekreasi ini sangat positif di lingkungan desa Wiyono tepatnya di Dusun Gunung Rejo.
3. Olahraga rekreasi terkait erat dengan aktivitas ruang di mana orang berada dari pekerjaan. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 1 orang yang menjawab dengan persentase (2,2 %), untuk jawaban setuju (S) ada 1 orang dengan persentase (2,2), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 26 orang dengan persentase (57,8%), dan untuk jawaban (STS) ada 17 orang dengan persentase (37,8%). Dari pernyataan diatas merupakan pernyataan negatif yang diberikan oleh peneliti. Dari jawaban tertinggi pernyataan nomor tiga berada pada kategori tidak setuju dan jawaban terendah ada di kategori setuju dan kategori tidak setuju. Dalam hal ini kegiatan olahraga rekreasi bahwasannya tidak terkait erat dengan aktivitas ruang di mana orang bebas pekerjaan, karena untuk kegiatan olahraga rekreasi ini malah banyak dijadikan mata pencarian orang dalam mendapatkan sebuah pendapatan dari kegiatan olahraga rekreasi. Jadi olahraga rekreasi ini tidak terkait erat dengan aktivitas ruang di mana orang bebas dari pekerjaan. Untuk dampak dari olahraga rekreasi ini terhadap perubahan sosial dalam masyarakat tidak setuju atau kurang setuju terkait hal itu.
4. Olahraga rekreasi tidak dibutuhkan setiap manusia. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 1 orang yang menjawab dengan persentase (2,2 %), untuk jawaban setuju (S) ada 7 orang dengan persentase (15,6%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 20 orang dengan persentase (44,4%), dan untuk jawaban (STS) ada 17 orang dengan persentase (37,8%). Dua Pernyataan empat adalah Pernyataan negatif, Dari hasil jawaban responden menunjukkan bahwasanya Pernyataan nomor empat tentang olahraga rekreasi tidak diperlukan setiap manusia untuk jawaban tertinggi berada pada jawaban tidak setuju yang dijawab 20 responden disusul dengan jawaban sangat tidak setuju 17 orang apaan rendah itu di jawab Pan kriteria sangatsetuju dengan jawabannya dengan satu orang dan untuk kriteria setuju itu hanya dijawab oleh tujuh orang saja. Dalam hal ini menunjukkan bahwasanya banyak responden tidak setuju kalau



olahraga rekreasi itu tidak dibutuhkan manusia akan berarti kegiatan olahraga rekreasi sangat dibutuhkan manusia, karena kegiatan olahraga rekreasi banyak orang beranggapan kegiatan ini bisa menjadi ajang refreshing ataupun menenangkan diri di sela sela kesibukan pekerjaan yang rapat atau padat, juga sebagai Sarana mengisi waktu Luang pada saat libur.

5. Secara psikologis manusia tidak butuh kegiatan olahraga rekreasi. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 1 orang yang menjawab dengan pesentase (2,2 %), untuk jawaban setuju (S) ada 6 orang dengan pesentase (13,3%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 29 orang dengan pesentase (64,4%), dan untuk jawaban (STS) ada 9 orang dengan pesentase (20%). Dalam hasil jawaban para responden untuk pertanyaan nomor lima yaitu Pernyataan negatif, pernyataan yaitu secara Psikologis manusia tidak butuh kegiatan olahraga rekreasi. Dalam hasil dari jawaban responden menunjukkan bahwasanya untuk jawaban tertinggi ada di kategori tidak setuju yaitu dengan dijawab dengan bau puluh sembilan orang, disusul dengan jawaban sangat tidak setuju di jauh dengan sembilan orang, berikutnya dijawab dengan kategori setuju dengan enam orang jawaban, dan Untuk kategori setuju itu Merupakan jawaban paling rendah dijawab oleh enam orang saja. Dalam hal ini menunjukkan bahwasanya banyak orang tidak setuju kalau manusia itu tidak butuh kegiatan olahraga rekreasi, berarti manusia khususnya masyarakat desa Wiyono tepatnya menyusun Gunungrejo sangat membutuhkan kegiatan olahraga rekreasi. Hal tersebut menunjukkan adanya dampak oleh refleksi terhadap perubahan sosial yaitu masyarakat sangat setuju dengan hal itu dan merupakan kegiatan yang positif Berkaca dari jawaban para responden yang diberikan pada masyarakat sekitar
6. Kegiatan olahraga rekreasi sebagai kegiatan pengisi waktu Luang yang tujuannya untuk kesenangan, kepuasan, dan, Penyebaran sikap, serta mental. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangatsetuju (SS) ada 30 orang yang menjawab dengan pesentase (66,7 %), untuk jawaban setuju (S) ada 14 orang dengan pesentase (31,1%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 0 orang dengan pesentase (0%), dan untuk jawaban (STS) ada 1 orang dengan pesentase (2,2%). Dari Pernyataan nomor enam yaitu pernyataan positif, hasil ini menunjukkan bahwasanya jawaban paling tinggi ada di kategori sangat setuju yaitu dijawab dengan 30orang dan untuk kategori paling rendah itu Tidak dijawab Responden atau tidak ada yang memilih dari kategoripaling rendah tersebut yaitu di kategori tidak setuju. Dalam hal ini kegiatan olahraga rekreasi sebagai kegiatan pengisi waktu Luang yang tujuannya untuk kesenangan, kepuasan, dan penyebaran sikap, serta mental.Menunjukkan bahwasanya banyak responden yang menyatakan setuju dari pertanyaan nomor enam atau mayoritas jawaban itu sangat setuju hal ini menunjukkan Bahwasannya ini kegiatan yang positif. Karena banyak respon dari masyarakat sekitar menjawab dengan kategori sangat setuju lebih banyak ini dapat disimpulkan bahwasannya ada dampak baik untuk perubahan sosial di lingkungan desa Wiyono Lampung ini mengacu padapara jawaban responden.



7. Kegiatan olahraga rekreasi sebagai pelarian sementara untuk penyembuhan pikiran. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 1 orang yang menjawab dengan pesentase (2,2 %), untuk jawaban setuju (S) ada 1 orang dengan pesentase (2,2%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 29 orang dengan pesentase (64,4%), dan untuk jawaban (STS) ada 14 orang dengan pesentase (31,1%). Dari pertanyaan nomor tujuh ini merupakan pernyataan negatif, dan dari hasil jawaban responden menunjukkan bahwa sana jawaban tertinggi ada pada jawaban tidak setuju yaitu dijawab oleh 29 orang dan untuk jawaban terendah yaitu di kategori setuju dan sangat tidak setuju dan hanya dia oleh satu orang. Dalam hal ini menunjukkan bahwasanya kegiatan olahraga rekreasi ini sebagai pelarian untuk penyembuhan pikiran itu banyak dari responden sangat tidak setuju dan ini merupakan pernyataan negatif yang diberikan oleh responden. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwasannya ada dampak sosial dari kegiatan olahraga rekreasi ini untuk pelarian atau penyembuhan kesehatan pikiran, Karena dari Jawaban responden menunjukkan bahwasanya masyarakat tidak setuju akan berarti masyarakat takut akan kegiatan olahraga resmi sebagai pelarian sementara dan penyembuhan kesehatan itu akan membuat masyarakat takut jika nantinya ada hal hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat tersebut
8. Ragam jenis olahraga rekreasi merupakan kekayaan asli dan jati diri bangsa Indonesia dengan tidak perlu dilestarikan. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 1 orang yang menjawab dengan pesentase (2,2 %), untuk jawaban setuju (S) ada 3 orang dengan pesentase (6,7%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 25 orang dengan pesentase (55,6%), dan untuk jawaban (STS) ada 16 orang dengan pesentase (35,6%). Dalam pernyataan nomor sembilan ini merupakan Pernyataan negatif, Dan untuk jawaban dari responden menunjukkan bahwasanya untuk kriteria tertinggi adalah jawaban tidak setuju itu dijawab oleh enam orang dan untuk jawaban terendah itu di kriteria sangat tidak setuju dan hanya dijawab oleh tiga orang saja. Dalam hal ini menunjukkan bahwasanya banyak responden tidak setuju akan ragam ini salah raga rekreasi ini kayak asli dan Jatidiri bangsa tidak perlu Distrikan berarti harus dilestarikan. Dari jawaban responden menunjukkan bahwasanya masyarakat sangat Mendukung dengan adanya Pelestarian Sumber daya alam yang ada di desa tersebut yaitu kegiatan olahraga rekreasi yang ada di sana, dalam hal ini kegiatan ini harusnya memang carikan untuk generasi penerus bangsa. Untuk dampak terhadap perubahan sosial di masyarakat ini tentunya sangat baik dan positif karena masyarakat setuju dengan Pelestarian kegiatan olahraga rekreasi
9. Olahraga rekreasi tidak perlu diperkenalkan kepada generasi bangsa. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 3 orang yang menjawab dengan pesentase (6,7 %), untuk jawaban setuju (S) ada 4 orang dengan pesentase (8,9%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 26 orang dengan pesentase (57,8%), dan untuk jawaban (STS) ada 13 orang dengan pesentase (28,9%). Dari jawaban responden ini merupakan pernyataan negatif, jawaban tersebut menunjukkan bahwa sana



jawaban tertinggi ada pada kategori tidak setuju itu dijawab oleh 20 orang responden dan untuk jawaban terendah ada pada kategori sangat tidak setuju yaitu dijawab oleh tiga orang. Dalam hal ini menunjukkan bahwasanya dapat disimpulkan dari beberapa jawaban responden itu pernyataan nomor sembilan itu pernyataan negatif Peraga rekreasi itu perlu diperkenalkan tuh generasi penerus bangsa, untuk dampak terhadap perubahan sosial sendiri itu merupakan dampak yang tidak baik kalau memang olahraga rekreasi itu tidak diperkenalkan banyak dari responden tidak setuju akan berarti tadi kegiatan ini harus diperkenalkan generasi penerus bangsa yang nantinya generasi pada mengerti bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan positif dan untuk sumber daya alam Di sana jadi mudah dikenal dan terus dikenal.

10. Olahraga rekreasi sebagai upaya mendukung pembangunan kualitas sdm, pendidikan, kesehatan, dan kebugaran masyarakat. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 19 orang yang menjawab dengan persentase (42,2 %), untuk jawaban setuju (S) ada 23 orang dengan persentase (51,1%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 2 orang dengan persentase (4,4%), dan untuk jawaban (STS) ada 2 orang dengan persentase (4,2%). Dari jawaban beberapa responden untuk pernyataan nomor 10 ini merupakan pernyataan positif, dan jawaban responden menunjukkan untuk jawaban tertinggi itu ada pada kategori setuju yaitu dijawab oleh 23 orang untuk jawaban terendah itu di kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu di jawabannya dua orang saja. Dalam pernyataan nomor 10 menunjukkan masanya olahraga rekreasi ini dapat mendukung membangun kualitas sdm, pendidikan, kesehatan dan kebugaran masyarakat. Dari jawaban beberapa responden dapat disimpulkan banyak dari responden menjawab setuju dan ini merupakan jawaban yang positif atau masyarakat sangat setuju dengan hal tersebut. Untuk Dampak luar negeri kasih terhadap perubahan sosial ini tentunya merupakan dampak yang baik dan dampak yang positif untuk masyarakat sekitar karena mengacu pada jawaban para masyarakat atau responden ini menjawab jawaban yang positif dan setuju tentang hal itu ini menunjukkan ada perubahan sosial yang baik di masyarakat.
11. Olahraga rekreasi berdampak positif untuk masyarakat. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 17 orang yang menjawab dengan persentase (37,8 %), untuk jawaban setuju ada 24 orang dengan persentase (53,3%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 3 orang dengan persentase (6,7%), dan untuk jawaban (STS) ada 2 orang dengan persentase (1,1%). Dari beberapa jawaban responden untuk pernyataan nomor 11 ini merupakan pernyataan positif yang diberikan responden, dengan jawaban ini cepat dengan kategori tertinggi berada pada jarak tujuh yang dipilih oleh 24 orang dan untuk jawaban terendah ada dalam kategori sangat tidak setuju dengan dipilihnya dua orang saja. Dalam hal ini dapat disimpulkan bosennya beberapa responden sangat setuju dengan kegiatan rekreasi ini dan melihat dampak yang positif untuk masyarakat tentunya Untuk masyarakat yang terdampak karena kegiatan olahraga rekreasi pada umumnya adalah kegiatan positif jarang sekali kegiatan ini merupakan



kegiatan yang Negatif karena pada dasarnya ke neraka adalah kegiatan untuk membangun fisik untuk prestasi maupun olahraga rekreasi. Jika dari jawaban responden mengatakan setuju atau baik maka dampak dari perubahan sosial sendiri akan menimbulkan sangat positif mengacu pada jawaban pada Spontan tersebut

12. Keluarga rekreasi berdampak negatif untuk masyarakat. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 2 orang yang menjawab dengan pesentase (4,4 %), untuk jawaban setuju ada 8 orang dengan pesentase (17,8%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 17 orang dengan pesentase (37,8%), dan untuk jawaban (STS) ada 19 orang dengan pesentase (42,2%). Dari jawaban responden pernyataan nomor 12 adalah pernyataan negatif yang diberikan oleh peneliti jadi untuk point di balik menjadi 1 2 3 4. Dari jawaban beberapa responden atau jawaban dari masyarakat menunjukkan bahwasanya Untuk kategori tertinggi berada pada Jawaban sangat tidak setuju yaitu dengan di cowo 19 orang dan untuk jawaban terendah ada pada kategori sangat setuju yaitu dijawab hanya dengan orang dua saja. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat menjawab tidak setuju dengan pernyataan dampak negatif dari masyarakat dengan adanya kegiatan olahraga rekreasi ini tentunya ini merupakan dampak yang positif maka dari itu untuk dampak terhadap perubahan sosial sendiri kan positif jika tanpa olahraga rekreasi ini menjadi dampak yang baik untuk masyarakat bukan menjadi dampak yang buruk atau dampak yang negatif untuk masyarakat sekitar
13. Dengan olahraga rekreasi desa yang dijadikan fasilitas akan dikenal. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 16 orang yang menjawab dengan pesentase (35,6 %), untuk jawaban setuju (S) ada 27 orang dengan pesentase (60%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 1 orang dengan pesentase (2,2%), dan untuk jawaban (STS) ada 1 orang dengan pesentase (2,2%). Dari pernyataan nomor 13 ini merupakan pernyataan positif yang pelit diberikan kepada responden. Dan dari hasil pengumpulandata untuk kategori tertinggi berada pada kategori setuju dengan dijawab 27 orang dan untuk kategori terendah itu ada di kategori Tidak setuju dan sangat tidak setuju itu hanya dijawab dengan satu orang saja. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya pernyataan nomor 13 merupakan pernyataan yang setuju oleh masyarakat dalam ke tempat untuk masyarakat karena dengan kegiatan olahraga rekreasi. Zona ini sebagai fasilitas kegiatan olahraga rekreasi akan mudah dikenal tahu atau dipromosikan dari berbagai Kancah nasional maupun sampai Kancah internasional. Untuk dampak olahraga rekreasi ini terhadap perubahan sosial tentunya ini menjadi perubahan yang baik untuk masyarakat di sana karena dengan adanya kegiatan olahraga rekreasi ini sumberdaya alam di sana akan mudah dikenal dan menjadi kesempatan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam di sanadan bisa menjadi sumber mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga masyarakat sekitar.
14. Dengan olahraga rekreasi membantu masyarakat dalam memberikan informasi dan pengetahuan. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat



setuju (SS) ada 19 orang yang menjawab dengan pesentase (42,2 %), untuk jawaban setuju (S) ada 25 orang dengan pesentase (55,6%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 0 orang dengan pesentase (1,2%), dan untuk jawaban (STS) ada 1 orang dengan pesentase (2,2%). Untuk pernyataan nomor 14 merupakan Pernyataan yang positif yang diberikan kepada responden. Dari hasil jawaban responden menunjukkan untuk kategori tertinggi berada pada kategori setuju yang dijawab oleh 25 orang dan untuk kategori terendah berada pada kategori tidak setuju? Dijawab oleh nol orang saja. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya masyarakat setuju dengan adanya kegiatan olahraga rekreasi ini memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat sekitar. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan ini kegiatan olahraga rekreasi ini bisa menjadi informasi dan pengetahuan pada masyarakat itu juga disetujui oleh masyarakat dan mempunyai dampak yang positif untuk masyarakat. Untuk dampak olahraga rekreasi ini terhadap perubahan sosial di sana terkait dengan informasi dan pengetahuan ini tentunya dengan informasi masyarakat bisa tahu informasi informasi terbaru katanya dengan informasi penting yang perlu ditanya masyarakat, Dengan pengetahuan jugalah masyarakat bisa tahu hal hal yang belum di ketahui Oleh masyarakat yaitu kaitannya dengan Olahraga rekreasi ini atau hal lain yang tentunya akan membantu masyarakat sekitar.

15. Dengan sebelum adanya virus karena kegiatan olahraga rekreasi banyak dilakukan. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 14 orang yang menjawab dengan pesentase (31,1 %), untuk jawaban setuju (S) ada 30 orang dengan pesentase (66,7%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 1 orang dengan pesentase (2,2%), dan untuk jawaban (STS) ada 3 orang dengan pesentase (6,7%). Untuk pernyataan nomor 15 ini merupakan pernyataan positif yang diberikan politik pada responden. Hasil dari jawaban responden untuk kategori tertinggi berada pada kategori setuju dengan dijawab 30 orang dan untuk kategori terendah berada di kategori tidak setuju yaitu hanya dijawab oleh satu orang saja. Dengan hal ini masyarakat setuju dengan pernyataan nomor 15 dengan sebelum adanya virus Corona kegiatan olahraga Rekreasi ini banyak dilakukan di desa wiyono. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwasan dan olahraga rekreasi ini terhadap perubahan sosial di sana sangat baik atau positif dengan sebelum adanya Corona masyarakat sangat mendukung dengan adanya kegiatan olahraga rekreasi ini yang dilakukan di sana. Karena dengan sebelum adanya virus ini masuk ke Indonesia khususnya masuk di desa Riana ini banyak kegiatan olahraga rekreasi dilakukan karena untuk mengisi waktu Luang dalam katanya libur pekerjaan dan sebagainya.
16. Dengan sesudah adanya virus Corona kegiatan olahraga rekreasi mulai berkurang dilakukan. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 1 orang yang menjawab dengan pesentase (1,1 %), untuk jawaban setuju (S) ada 2 orang dengan pesentase (2,2%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 24 orang dengan pesentase (53,3%), dan untuk jawaban (STS) ada 19 orang dengan pesentase (42,2%). Dari pernyataan nomor 16 ini merupakan pernyataan negatif yang diberikan



peneliti pada responden. Dari hasil ini menunjukkan bahwasanya untuk kategori tertinggi berada pada kategori tidak setuju dengan dijawab puluh empat orang dan untuk kategori terendah berada pada kategori sangat tidak setuju itu hanya dijawab oleh satu orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya pernyataan nomor 16 ini tidak setuju oleh masyarakat atau hanya sebagian kecil masyarakat yang setuju dengan pernyataan nomor 16, karena memang benar dengan sesudah adanya virus Corona kegiatan olahraga rekreasi ini mulai berkurang dilakukan atau malah sepi karena memang adanya pembatasan dalam kegiatan olahraga rekreasi ini atau harus memenuhi protocol kesehatan yang ada mengikuti peraturan dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah itu kegiatan ini harus mengikuti prosedur keamanan kesehatan yang ada. Untuk dampak dari masyarakat sendiri setelah sesudah adanya virus Corona kegiatan olahraga rekreasi ini mulai berkurang masyarakat ini bisa menimbulkan untuk masyarakat itu sendiri katanya dengan ekonomi masyarakat sekitar karena dengan berkurangnya kegiatan olahraga rekreasi di sana tentunya akan menghambat ekonomi mata pencarian untuk masyarakat di sana yang mengurus beberapa fasilitas kegiatan olahraga rekreasi di sana.

17. Dengan olahraga rekreasi maka peluang masyarakat dalam Berekspresi. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 17 orang yang menjawab dengan pesentase (37,8 %), untuk jawaban setuju (S) ada 26 orang dengan pesentase (57,8%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 1 orang dengan pesentase (1,1%), dan untuk jawaban (STS) ada 2 orang dengan pesentase (2,2%). Dari pernyataan nomor 17 ini merupakan pernyataan negatif yang diberikan politik pada responden. Hal ini menunjukkan bahwasanya untuk kategori tertinggi itu berada di kategori setuju yaitu dengan dicoba boleh 26 orang dengan disusul kategori terendah yaitu berada pada kategori tidak setuju dan hanya dijawab oleh satu orang saja. Hal ini menunjukkan bahwasanya pertanyaan nomor 17 banyak setuju dengan kaitannya Raka rekreasi ini membuka peluang masyarakat dalam Berekspresi. Dan jika masyarakat menyetujui dengan pernyataan nomor 17 akan berarti dampak perubahan sosial sendiri bukan dampak yang positif untuk masyarakat sekitar karena dengan adanya peluang masyarakat untuk Berekspresi ini bisa membangun kreativitas masyarakat untuk membangun fasilitas kegiatan olahraga yang nantinya bisa membuat para pelaku olahraga untuk tertarik dengan fasilitas olahraga di sana dan kegiatan olahraga rekreasi disana menjadi ramai dan menjadi dampak yang baik untuk masyarakat sekitar.
18. Dengan olahraga rekreasi masyarakat bisa memanfaatkan SD A yang ada. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 14 orang yang menjawab dengan pesentase (31,1 %), untuk jawaban setuju (S) ada 28 orang dengan pesentase (62,2%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 2 orang dengan pesentase (4,4%), dan untuk jawaban (STS) ada 1 orang dengan pesentase (2,2%). Dari pernyataan nomor 18 ini merupakan pernyataan positif yang diberikan peneliti pada responden. Dengan hal ini jawaban tertinggi berada pada kategori setuju yaitu dengan dijawab oleh 28 orang dan untuk kategori terendah berada pada kategori sangat tidak setuju itu hanya



dijawab oleh satu orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya pernyataan nomor 18 ini sangat setuju oleh masyarakat sekitar atau beberapa responden dengan olahraga rekreasi ini masyarakat bisa memanfaatkan SD A yang ada di desa Wiyono ini. Dan untuk perubahan sosial di sana tentunya akan menjadi perubahan yang baik dan positif karena dengan semakin ramainya dengan semakin minatnya pelaku olahraga dalam melaksanakan kegiatan olahraga rekreasi ini masyarakat bisa memanfaatkan SD A SD A yang ada untuk nantinya dikembangkan lagi dan bisa menjadi fasilitas yang dikenal oleh Banyak para pelaku olahraga.

19. Olahraga rekreasi tidak membantu desa dalam memperkenalkan budaya yang ada. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 1 orang yang menjawab dengan pesentase (2,2 %), untuk jawaban setuju (S) ada 1 orang dengan pesentase (2,2%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 29 orang dengan pesentase (64,4%), dan untuk jawaban (STS) ada 14 orang dengan pesentase (31,1%). Dari pernyataan nomor 19 merupakan pernyataan negatif yang diberikan responden. Dari hasil ini untuk kriteria tertinggi berada pada kriteria tidak setuju dan untuk kriteria terendah berada pada kriteria sangat setuju dan setuju. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat atau responden ini tidak setuju dengan pernyataan nomor 19 yaitu tentang olahraga rekreasi tidak membantu desa dalam memperkenalkan Ada yang ada. Jadi jika kegiatan olahraga rekreasi ini tidak memantul desa telah memperkenalkan budaya yang ada maka tentunya tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kegiatan olahraga rekreasi ini karena pada dasarnya budaya yang ada di masyarakat zona ini akan seharusnya diperkenalkan dan banyak orang tahu akan adanya budaya yang ada di desa tersebut yang menjadi nya desa ini akan dikenal dengan budaya budaya yang tidak dimiliki beberapa desa yang lain.
20. Dengan olahraga rekreasi membantu ekonomi masyarakat sekitar. Hasil dari jawaban responden untuk pernyataan nomor tiga jawaban sangat setuju (SS) ada 18 orang yang menjawab dengan pesentase (40 %), untuk jawaban setuju (S) ada 26 orang dengan pesentase (57,8%), untuk jawaban tidak setuju (TS) ada 5 orang dengan pesentase (11,1%), dan untuk jawaban (STS) ada 2 orang dengan pesentase (4,4%). Untuk pernyataan nomor 20 ini merupakan pernyataan positif yang diberikan politik pada responden. Dengan hasil ini untuk kategori tertinggi berada pada kategori setuju yaitu dengan 26 orang Dan untuk kategori terendah berada pada kategori sangat tidak setuju yaitu hanya dijawab oleh orang saja. Dengan hal ini pernyataan nomor 20 sangat setuju oleh masyarakat sekitar atau banyak responden dengan hal ini kegiatan olahraga rekreasi ini tentunya bisa membantu rekan masyarakat sekitar. Karena dengan kegiatan olahraga rekreasi ini banyak para pelaku kegiatan olahraga rekreasi ini membutuhkan beberapa keperluan atau beberapa logistik yang dibutuhkan pelaku Raka tentunya dengan kaitannya untuk melaksanakan kegiatan olahraga tersebut. Untuk dampak perubahan sosial di sana tentunya dengan semakin ramai para pelaku kegiatan olahraga rekreasi di sana semakin banyak juga beberapa fasilitas fasilitas yaitu kaitannya dengan ekonomi yang Akan dibangun



masyarakat untuk memenuhi kebutuhan Para pelaku kegiatan olahraga rekreasi di sana dan tentunya akan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi Sekitar.

## SIMPULAN

simpulan penelitian ini berdasarkan data kuesioner dengan menggunakan perhitungan aplikasi excel untuk rata tertinggi Berada pada kategori baik yaitu dengan dua puluh tujuh frekuensi dengan persentase 60% disusul dengan kategori sangat baik dengan frekuensi 18 orang di dan dengan persentase 40%, serta diikuti kategori kurang baik dan tidak baik dengan 0 dan 0 frekuensi dan persentase 0%, dengan jumlah 45 frekuensi tahun dengan jumlah persentase 100%. Dengan hasil ini menunjukkan bahwasanya dampak olahraga rekreasi terhadap perubahan sosial di masyarakat itu punya dampak yang baik dan positive anggapan itu diambil berdasarkan data yang diambil oleh peneliti melalui pengambilan data kuesioner dengan menggunakan 45 sampel

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, R. W. M. (2013). Pengaruh Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah Dan Dukungan Dana Terhadap Pemberdayaan Olahraga Rekreasi Di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 1(2), 199–210.
- Faisal, M., Salim, A., & Nurman, N. (2022). Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Jambi Dalam Meningkatkan Olahraga Rekreasi Yang Berdampak Pada Pendapatan Asli Daerah.
- Firdaus, M., & Kurniawan, W. P. (2019). Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program Car Free Day Di Kota Kediri. *Prosiding Seminar Nasional*, 39(April), 1–6.
- Fahrizqi, EB, Gumantan, A. Yuliantra, R. (2021). Pengaruh Latihan Sirkuit Terhadap Kekuatan Tubuh Bagian Atas Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Panahan. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning During The Covid-19 Pandemic: Analysis Of E- Learning On Sport Education Students. *Sport Science and Education Journal*, 6(1); 51-58.
- Giriwijoyo, S. (2013). Ilmu Kesehatan Olahraga, Untuk Kesehatan Dan Prestasi Olahraga. Bandung : Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan UPI., 13-78.
- Hidayat, A., & Indardi, N. (2015). Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang. *JSSF (Journal of Sport Science and Fitness)*, 4(4), 49–53.
- Hidayat, T., Hudah, M., & Zhannisa, (2021) U. H. (n.d.). Survey Minat Masyarakat Untuk Olahraga Rekreasi Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Demak. *In Journal of Physical Activity and Sports (Vol. 1, Issue 1)*.
- Ii, B. A. B., & Kesehatan, A. P. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan, Akhzul Razak Apilaya, Fakultas Ilmu Kesehatan, 2016.



- Isnaini, L. M. Y., Alfarizi, L. M., & Mulyan, A. (2021). Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Mengikuti Fun Race And Trail Run Di Masa New Normal Di Kawasan Pariwisata Sembalun Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 11–15.
- Kiwang, A. S., & Arif, F. M. (2020). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Akibat Pembangunan Pariwisata. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(2), 87.
- Kustiawan, A. A. (2018). Memajukan olahraga rekreasi dan event olahraga sebagai upaya meningkatkan penjualan produk industri olahraga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 74–82.
- Kusuma, B. A., & Setyawati, H. (2016). *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations* Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Se- Kecamatan. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 5(2), 68–73.
- Lorentius, G. (2017). Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(Vol 2 No 2 (2017)), 53–67.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1), 31–37.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Pertama MM & Mochtar M. (2019). Perancangan Kampanye Sosial Tentang Manfaat Olahraga Di Sela Waktu Kerja Bagi Pegawai Kantoran. 8–18.
- Prakoso, K. A. (2021). Survei Minat Masyarakat terhadap Aktivitas Olahraga Rekreasi masa Pandemi Covid-19 di Simpang Lima Semarang. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1), 78–87.
- Prasetyo, Y. (2015). Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional. *Medikora*, 11(2), 219–228.
- Rahmawati, M., & Rumini. (2020). Minat, Motivasi dan Kesadaran Hidup Sehat Masyarakat dalam Olahraga Rekreasi Car free Day di Kota Semarang. *Indonesian Journal for Pysical Education and Sport*, 1(1), 98–104.
- Saputro, A., Subiyono, H. S., & Indardi, N. (2019). Analisis Manajemen Olahraga Rekreasi Caving Goa Pancur Kabupaten Pati Tahun 2016. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 5(2), 26–31.
- Setiyowati, E. (2015). Survei Motivasi Masyarakat Kudus Melakukan Aktivitas Olahraga Dalam Kegiatan Car Free Day Di Kabupaten Kudus Tahun 2015. 1–68.
- Shiddiq, A. N., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2020). *Freeletics as a community recreational sport activity*. *Journal Of Sport And Health*, 1(2), 70–76.
- Sunaryo, S. (2016). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. v, 1–8.
- Wardani, D. E. S., Setyawan, D. A., & Kusumawardhana, B. (2021). Analisis Pengelolaan Olahraga Rekreasi I' Ampelgading Homeland di Desa Kenteng Kabupaten Semarang. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1), 38–48.